

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya diatas maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.⁵⁴ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberi deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.⁵⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data berbentuk angka yang akan dianalisis menggunakan analisis statistik untuk menunjukkan pengaruh dari variabel-variabel yang akan diteliti yakni pengaruh BI *7 Days Repo Rate*, nilai tukar, bagi hasil, inflasi, dan jumlah reksadana syariah terhadap perkembangan reksadana syariah di Indonesia periode 2017-2019.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian assosiatif adalah “suatu rumusan masalah penelitian yang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 7

⁵⁵ Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19-20.

bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.”⁵⁶ Jadi peneliti harus mencari atau meneliti adanya hubungan variabel satu dengan variabel lain. Serta penelitian ini menggunakan hubungan kausal atau hubungan sebab akibat. Penelitian ini mencari hubungan yang ditimbulkan dari variabel bebas/independen BI 7 Days Repo Rate (X1), Nilai Tukar Rupiah (X2), Bagi Hasil (X3), Inflasi (X4), Jumlah Reksadana Syariah (X5), terhadap variabel *dependent*/terikat Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah di Indonesia (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Pada dasarnya populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, melainkan juga obyek/benda-benda alam. Populasi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh suatu obyek/subyek tersebut.⁵⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdiri dari bagi hasil dan jumlah reksadana syariah, Serta data publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang berupa nilai tukar dan inflasi, dan Bank Indonesia (BI) yang berupa BI 7 Days Repo Rate.

⁵⁶ *Ibid*, hal.40

⁵⁷ *Ibid*, hal.130

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu atau ditentukan sendiri oleh peneliti.⁵⁸ Teknik ini memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Seluruh data bagi hasil dan jumlah reksadana syariah di website Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019
- b. Nilai tukar dan inflasi di website Badan Pusat Statistik periode 2017-2019
- c. *BI 7 Days Repo Rate* di website Bank Indonesia
- d. Laporan keuangan publikasi dalam bentuk bulanan

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan data bulanan

⁵⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 56

dari data yang dipublikasikan bulanan Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 36 bulan mulai bulan Januari 2017 sampai bulan Desember 2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung membentangkan data kepada pengumpul data, misalnya dari dokumen atau orang lain.⁵⁹ Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti literatur, buku-buku, bacaan yang berkaian dan menunjang penelitian ini. Jenis data ini biasanya juga dikenal dengan data eksternal.⁶⁰ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.co.id), dan beberapa penelitian terkait yang dilakukan sebelumnya dan data lainnya yang menunjang. Data yang dimaksud meliputi BI 7 Days Repo Rate, nilai tukar, bagi hasil, inflasi dan jumlah reksadana syariah dari web resmi serta data yang telah dipublikasikan.

2. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 137

⁶⁰ Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), hal. 121.

variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lainnya atau satu objek dengan objek lainnya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah BI 7 Days Repo Rate, Nilai Tukar, Bagi Hasil, Inflasi dan Jumlah Reksadana Syariah.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.⁶¹

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio memiliki semua sifat atau ciri dari data interval dan ditambah mempunyai titik nol absolut sebagai titik permulaan.⁶² Dengan kata lain skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang dapat dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan dapat dibandingkan. Skala rasio yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.

⁶¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) hal.39

⁶² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu – ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 131

Karena dalam skala rasio terdapat angka nol, maka skala bisa dibuat perkalian atau pembagian. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan skala rasio sebab angka yang terdapat pada penelitian ini mempunyai nilai nol mutlak.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek/subyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.⁶³

b. Dokumenter

Dokumenter merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis atau sebagai metode pengumpulan data. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat, catatan harian, kenang – kenangan, laporan, dan sebagainya. Dalam penelitian data dokumenter masuk ke dalam dokumen resmi. Di mana dalam dokumen resmi terdapat dokumen intern dan ekstern. Dokumen intern berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan

⁶³ Budhi Prabowo, “Analisis Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.Gudang Garam, Tbk.”, *Jurnal Sekuritas*. Vol. 1 No. 3, hal. 134

lembaga untuk lapangan sendiri seperti risalah atau laporan rapat, keputusan pemimpin kantor, konvensi yaitu kebiasaan – kebiasaan yang berlangsung di suatu lembaga dan sebagainya. Sedangkan dokumen eksteren berupa bahan – bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga, seperti majalah, buletin, berita yang disiarkan media massa, dan pengumuman atau pemberitahuan.⁶⁴

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih oleh peneliti. Dengan kata lain instrumen penelitian dapat disebut dengan alat ukur.⁶⁵ Jumlah penelitian berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *BI 7 Days Repo Rate*, Nilai Tukar, Bagi Hasil, Inflasi dan Jumlah Reksadana Syariah. Instrumen penelitian ini adalah laporan data keuangan bulanan Reksadana Syariah yang telah dipublikasikan.

E. Teknik Analisis Data

Yang dilakukan dalam penelitian menggunakan teknik atau metode kuantitatif, alasannya data yang dipakai berbentuk numerik sehingga dapat diolah dengan statistik. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 16.0. SPSS merupakan software

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu – ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 154-154

⁶⁵ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hal. 66

yang berguna untuk mengolah, menghitung, menganalisis data statistik. Regresi sendiri sebagai pengukur pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.⁶⁶

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskripsi merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menganalisis data yang telah terkumpul.⁶⁷ Digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel – variabel penelitian. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (*mean*), dan standar deviasi.⁶⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah pada model regresi, variabel dependen dan variabel independent memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti uji t dan uji F yang megasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non*

⁶⁶ Ety Rochaeti, *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2007), hal. 104

⁶⁷ Sugiyono, (*Metode Penelitian*) hal. 226

⁶⁸ Diana Isma Azizah dan Taswan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecukupan Modal Pada Bank Umum”, *Student’s Journal of Economic and Management*, Vol. 5 No. 2, Oktober 2016, hal. 592

parametric-test. Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan⁶⁹.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau karena adanya kenyataan bahwa variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga dari luar model tersebut.⁷⁰ Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Di dalam penelitian ini di dalam mendeteksi multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya selanjutnya dapat dilihat dengan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.⁷¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan

⁶⁹ *Ibid*, hal. 592

⁷⁰ Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 79

⁷¹ Diana Isma Azizah dan Taswan, "Faktor-Faktor..... hal. 592

ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Dan dalam penelitian ini untuk menentukan heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* titik – titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan menggunakan uji glejser.⁷²

d. Uji Autokorelasi

bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individual kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Di dalam penelitian ini dalam menguji autokorelasi dengan menggunakan Uji *runs test*, dimana hasil

⁷² *Ibid*, hal.592

penelitian dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi apabila nilai $asymsig > 0,05$ dan sebaliknya.⁷³

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna melakukan uji kebenaran hipotesis yang sedang digunakan dan data umumnya berskala rasio/interval. Dengan rumus dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah

X₁ : BI 7 Days Repo Rate

X₂ : Nilai Tukar

X₃ : Bagi Hasil

X₄ : Inflasi

X₅ : Jumlah Reksadana Syariah

α : Koefisien Konstata

$\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien Regresi

e : Variabel Gangguan/Error

Uji regresi ini sebenarnya ingin mencari pengaruh dari suatu perlakuan terhadap perubahan yang dicapai. Biasanya keterhubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang telah

⁷³ *Ibid*, hal. 592

memberikan warna cukup menarik dalam mencari seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.⁷⁴

4. uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji ini berguna menguji seberapa besar variabel bebas/independent dalam memengaruhi variabel terikat/dependent. Rumusnya yaitu apabila semakin besar atau tinggi nilai R^2 , bisa dikatakan proporsi juga semakin besar dari total variasi yang terdapat pada variabel dependen.⁷⁵ Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independent terhadap variabel terikat. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summery kolom R square.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji T)

Uji T, merupakan uji untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian statistik t ini menggunakan tingkat derajat kepercayaan sebesar 5% (0,05).

⁷⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hal. 54.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 284

Seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara individu jika nilai signifikannya lebih kecil dari tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian. Pengaruh yang signifikan juga ditunjukkan jika t hitung pada masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan.⁷⁶

b. Uji Simultan (uji F)

Uji simulan digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jikalau F hitung lebih besar dari F tabel maka semua variabel independen secara bersama-sama dapat dikatakan mempengaruhi variabel dependen.⁷⁷ Uji F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel Suku Bunga Bank Indonesia (X_1), Nilai Tukar (X_2), Bagi Hasil (X_3), Inflasi (X_4), Jumlah Reksadana Syariah (X_5) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Y). Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian yang digunakan yaitu: 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel suku bunga bank Indonesia, nilai tukar, bagi hasil, inflasi dan jumlah reksadana syariah tidak berpengaruh

⁷⁶ Diana Isma Azizah dan Taswan, "Faktor – faktor,... hal. 593

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 287.

signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.

2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel suku bunga bank Indonesia, nilai tukar, bagi hasil, inflasi dan jumlah reksadana syariah berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.

Kedua, Uji ini berguna memberi tahu perbandingan tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%, caranya melihat nilai sig α (5%) dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai Sig $> \alpha$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai Sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak⁷⁸

F. Definisi Konsep dan Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Reksa Dana

Reksadana merupakan kumpulan dana dari nasabah atau investor dimana akan diinvestasikan pada efek (instrumen investasi). Terdapat dua reksa dana yakni reksa dana konvensional & reksa dana syariah.⁷⁹

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*..... hal. 228

⁷⁹ Adler Haymas Manurung, *Reksa Dana Investasiku*, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2008) hal. 01

- b. BI 7 Days Repo Rate adalah instrumen yang digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan, dan sektor riil.⁸⁰
- c. Nilai tukar adalah nilai tukar mata uang dari suatu negara terhadap mata uang asing atau mata uang negara lain.⁸¹
- d. Bagi hasil atau *profit sharing* adalah distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Bentuk-bentuk distribusi bisa berupa laba akhir, bonus prestasi dan lain-lain.⁸²
- e. Inflasi adalah merupakan proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus. Inflasi akan mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat, karena secara riil tingkat pendapatannya juga menurun.⁸³
- f. Jumlah reksadana syariah adalah sekumpulan produk reksadana syariah yang terdaftar pada bursa efek indonesia. Reksadana dengan prinsip yang sesuai syariat islam.
- g. Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di artikan sebagai indikator untuk menentukan harga beli maupun harga jual dari setiap unit penyertaan reksadana. Nilai Aktiva Bersih merupakan jumlah aktiva setelah dikurangi kewajiban-kewajiban yang ada. Besarnya

⁸⁰ <https://www.b.go.id> diakses pada 30 Oktober 2020

⁸¹ H. Effendie, *Keuangan Negara suatu tinjauan komprehensif dan terpadu* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017) hal. 114

⁸² Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Trust Media, 2009), hal. 10

⁸³ Bambang Widjajanta dan Aristanti Widyaningsih, *Mengasah Kemampuan Ekonomi* (Bandung: CV Citra Praya, 2007) hal 112

NAB bisa berfluktuasi setiap harinya, tergantung dari perubahan nilai efek dari portofolio.⁸⁴

2. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh BI 7 *Days Repo Rate*, Nilai Tukar Rupiah, Bagi Hasil, Inflasi Dan Jumlah Reksadana Syariah Terhadap Perkembangan Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. BI 7 *Days Repo Rate* (x1)

BI 7 *Days Repo Rate* merupakan suku bunga kebijakan baru karena dapat cepat mempengaruhi pasar uang. Data BI 7 *Days Repo Rate* diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia periode Januari 2017 sampai Desember 2019

X₁ : Berapa Jumlah BI 7 *Days Repo Rate* per satu bulan dalam persentase ?

b. Nilai Tukar (x2)

Nilai tukar adalah nilai tukar mata uang dari suatu negara terhadap mata uang negara lain. Data nilai tukar diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia periode Januari 2017 sampai Desember 2019

X₂ : Berapa jumlah nilai tukar per satu bulan dalam ribuan rupiah ?

⁸⁴ Abdul Ghani dan Suhardi, *Analisis Perbandingan Risiko dan Tingkat Pengembalian Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional* (Bangka Belitung : UBB, 2013) hal. 1

c. Bagi Hasil (x3)

Bagi hasil atau *profit sharing* adalah distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Data bagi hasil diperoleh dari situs resmi pada statistik perbankan syariah.

X₃ : Berapa jumlah bagi hasil per satu bulan dalam persentase ?

d. Inflasi (x4)

Inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus. Data inflasi diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik Januari 2017 sampai Desember 2019

X₄ : Berapa jumlah inflasi per satu bulan dalam persentase ?

e. Jumlah Reksadana Syariah (x5)

Jumlah reksadana syariah adalah sekumpulan produk reksadana syariah yang terdaftar pada bursa efek indonesia. Data nilai aktiva bersih reksadana syariah diperoleh dari pusat statistik Otoritas Jasa Keuangan periode Januari 2017 sampai Desember 2019.

X₅ : Berapa banyak jumlah reksadana syariah per satu bulan dalam ratusan ?

f. Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Variabel Terikat)

Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah adalah nilai aktiva reksadana syariah setelah dikurangi nilai kewajiban reksadana tersebut. Data nilai aktiva bersih reksadana syariah diperoleh dari pusat statistik Otoritas Jasa Keuangan periode Januari 2017 sampai Desember 2019.

X_6 : Berapa jumlah nilai aktiva bersih per satu bulan dalam miliar rupiah ?